

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui psychological well-being pada wanita karir yang menjalani commuter marriage di kota Bandung. Responden yang dijangkau datanya adalah wanita karir yang menjalani commuter marriage sejumlah 100 orang. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan teknik survei.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner yang dibuat berdasarkan teori psychological well-being Ryff (1989). Berdasarkan uji validitas, diperoleh 32 item dengan nilai validitas berkisar dari 0.03 – 0.48. Alat ukur ini memiliki reliabilitas yang sedang dengan nilai 0.59.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa terdapat 68% wanita karir yang menjalani commuter marriage dengan psychological well-being tinggi, dan 32% wanita karir yang menjalani commuter marriage dengan psychological well-being rendah.

Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat meneliti juga hubungannya dengan variabel lain. Bagi wanita karir yang menjalani commuter marriage di kota Bandung untuk membentuk komunitas atau kegiatan-kegiatan dengan sesama wanita karir yang menjalani commuter marriage untuk meningkatkan psychological well-being dan mempertahankan psychological well-being yang sudah tinggi.

ABSTRACT

This study is conducted to identify the psychological well being on working wife of commuter marriage in Bandung. The number of respondents are 100 people. The design used in this study is descriptive study with survey method.

The instrument used in this study is a questionnaire constructed based on psychological well being theory, by Riff (1989). According to validity test, there are 36 items with the validity values between 0.03 - 0.48. This instrument has moderate reliability with value of 0.59.

The result of the study shows there are 68% of working wives of commuter marriage with high score on the psychological well being and 32% of them score low on the psychological well being.

The suggestion for the next study is to identify the relations with other variables as well. As for the working wives of commuter marriage in Bandung are suggested to form a community or activities with other working wives in regards to improve and/or to sustain their already high psychological well being.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN

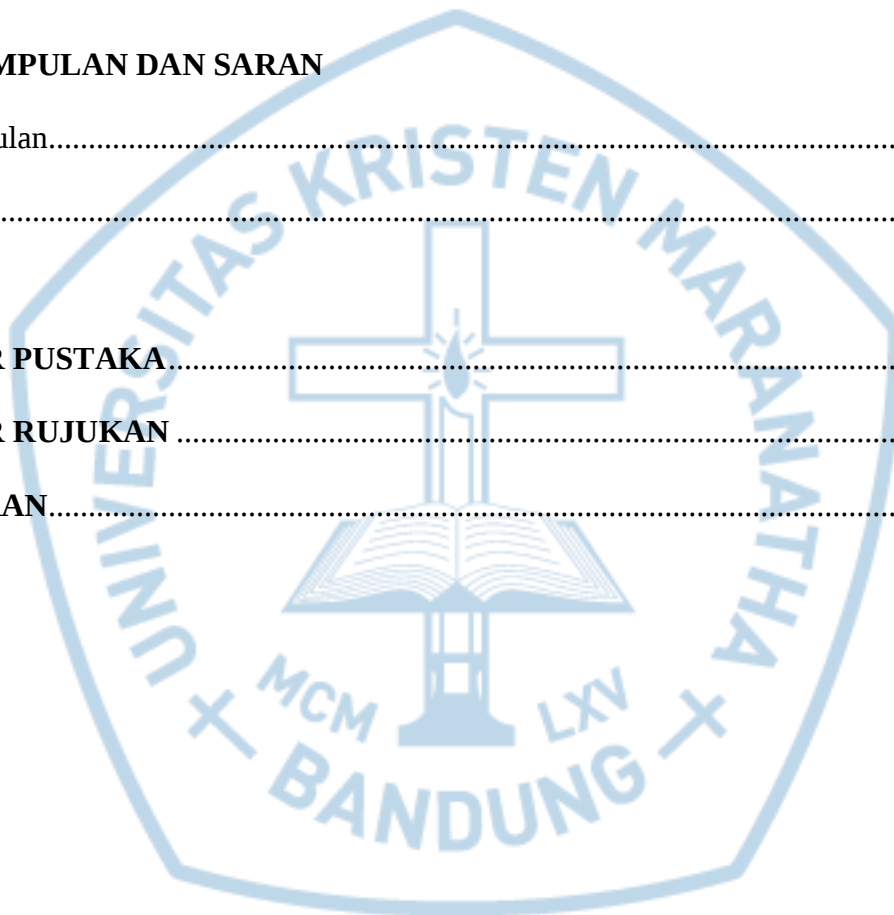
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	13
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	13
1.3.1 Maksud Penelitian	13
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Kegunaan Penelitian	14
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	14
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	14

1.5 Kerangka Pikir	15
1.6 Asumsi Penelitian	26
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 <i>Psychological Well-Being</i>	27
2.1.1 Definisi <i>Psychological Well-Being</i>	27
2.1.2 Dimensi <i>Psychological Well-Being</i>	29
A. Penerimaan Diri (<i>Self Acceptance</i>)	29
B. Hubungan Positif dengan Orang Lain (<i>Positive Relation with Other</i>)	30
C. Otonomy (<i>Autonomy</i>)	31
D. Penguasaan Lingkungan (<i>Environmental Mastery</i>)	31
E. Pertumbuhan Pribadi (<i>Personal Growth</i>)	32
F. Tujuan Hidup (<i>Purpose in Life</i>)	33
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Psychological Well-Being</i>	34
A. Usia	34
B. Tingkat pendidikan	34
C. Status Sosial Ekonomi	35
D. Dukungan Sosial	36
2.2 Wanita Bekerja	36
2.2.1 Definisi Wanita Bekerja	36
2.3 <i>Commuter Marriage</i>	38
2.3.1 Definisi <i>Commuter Marriage</i>	38
2.3.2 Karakteristik <i>Commuter Marriage</i>	39
2.4 Masa Perkembangan	41
2.4.1 Dewasa Awal	41
2.4.1.1 Definisi Dewasa Awal	41

2.4.1.2 Aspek Perkembangan Dewasa Awal.....	41
2.4.1.2.1 Perkembangan Kognitif.....	41
2.4.1.2.2 Perkembangan Karir.....	42
2.4.1.2.3 Perkembangan Sosioemosional.....	42
2.4.2 Dewasa Madya	43
2.4.2.1 Definisi Dewasa Madya	43
2.4.2.2 Aspek Perkembangan Dewasa Madya	43
2.4.2.2.1 Perkembangan Kognitif.....	43
2.4.2.2.2 Perkembangan Karir.....	44
2.4.2.2.3 Perkembangan Sosioemosional.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian dan Prosedur Penelitian.....	46
3.2 Bagan Rancangan Penelitian.....	46
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	47
3.3.1 Variabel Penelitian	47
3.3.2 Definisi Operasional.....	47
3.4 Alat Ukur	49
3.4.1 Alat Ukur <i>Psychological Well-Being</i>	49
3.4.2 Data Sociodemografis.....	52
3.4.3 Validitas dan Reliabilitas.....	52
3.4.3.1 Validitas Alat Ukur.....	52
3.4.4.2 Reliabilitas Alat Ukur.....	52
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	53
3.5.1 Populasi Sasaran.....	53
3.5.2 Karakteristik Sampel.....	53

3.5.3 Teknik Penarikan Sampel	53
3.6 Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Sampel Penelitian	55
4.2 Hasil Penelitian	60
4.3 Pembahasan.....	69
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	83
5.2 Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
DAFTAR RUJUKAN	87
LAMPIRAN	88



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Item Alat Ukur.....	50
Tabel 3.2 Skoring	51
Tabel 4.1 Usia	55
Tabel 4.2 Pekerjaan	56
Tabel 4.3 Pendidikan.....	56
Tabel 4.4 Penghasilan Per bulan	57
Tabel 4.5 Usia Pernikahan.....	57
Tabel 4.6 Lama Menjalani <i>Commuter Marriage</i>	58
Tabel 4.7 Jumlah Anak.....	59
Tabel 4.8 Derajat <i>Psychological Well-Being</i>	60
Tabel 4.9 Tabulasi Silang <i>Self Acceptance</i> dengan <i>Psychological Well-being</i>	60
Tabel 4.10 Tabulasi Silang <i>Positive Relation with Others</i> dengan <i>Psychological Well-being</i>	61
Tabel 4.11 Tabulasi Silang <i>Autonomy</i> dengan <i>Psychological Well-being</i>	62
Tabel 4.12 Tabulasi Silang <i>Environmental Mastery</i> dengan <i>Psychological Well-being</i>	62
Tabel 4.13 Tabulasi Silang <i>Purpose In Life</i> dengan <i>Psychological Well-being</i>	63
Tabel 4.14 Tabulasi Silang <i>Personal Growth</i> dengan <i>Psychological Well-being</i>	64
Tabel 4.15 Tabulasi Tabulasi Silang Usia dengan <i>Psychological Well-being</i>	64
Tabel 4.16 Tabulasi Silang Pekerjaan Ibu dengan <i>Psychological Well-being</i>	65
Tabel 4.17 Tabulasi Silang Pendidikan dengan <i>Psychological Well-being</i>	65
Tabel 4.18 Tabulasi Silang Penghasilan Perbulan dengan <i>Psychological Well-being</i> ...	66
Tabel 4.19 Tabulasi Silang Usia Pernikahan dengan <i>Psychological Well-being</i>	67

Tabel 4.20 Tabulasi Usia <i>Commuter Marriage</i> dengan <i>Psychological Well-being</i>	67
Tabel 4.21 Tabulasi Silang Jumlah Anak dengan <i>Psychological Well-being</i>	68



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	25
Bagan 3.1 Bagan Rancangan Penelitian.....	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner *psychological well-being*

Lampiran 2. Hasil Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 3. Tabel Hasil dan Tabulasi Silang *Psychological Well-Being* dengan Aspek

Lampiran 4. Tabel Tabulasi Silang *Psychological Well-Being* dengan Data Sosiodemografi

